

ANALISIS PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP FINACIAL RENTABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG TERMASUK LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Endah Dewi Purnamasari¹, Dika Perkasa²

¹Manajemen Universitas Indo Global Mandiri

²Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri

Jl. Jendral Sudirman no. 629 Km 4, Palembang, Indonesia

e-mail: endahdps@yahoo.co.id¹, perkasa-dika@yahoo.co.id²

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Leverage* dan *Financial Rentabilitas* pada perusahaan yang termasuk LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Financial Leverage* (X), sedangkan variabel dependen adalah *Financial Rentabilitas* (Y). Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah informasi tentang DER, DAR dan ROA. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling dengan kriteria Perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 pada periode Agustus 2015 – Januari 2016 dan memiliki data perusahaan dari tahun 2010-2015. Teknik analisis data dengan metode analisis dengan Structural Equation Modeling (SEM) dan modelnya diukur dengan Second Order Confirmatory Factors Analysis (2ndCFA). Untuk alat bantu analisis menggunakan software LISREL 8.7. Berdasarkan hasil *Path Coefficients* FR= 0,1923 F1 yang mengatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap *financial rentabilitas*. Sedangkan berdasarkan hasil outer loadings menyatakan bahwa variabel konstruk yang paling berpengaruh adalah *debt to equity ratio* (DER).

Kata Kunci: *Financial Leverage, Financial Rentabilitas dan BEI*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Financial leverage menurut Martono dan Harjito (2008:301), mengemukakan bahwa: " *Financial Leverage merupakan penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan atas penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar saham (earning per share, EPS)* ". sedangkan menurut Sinuraya (2008:130) bahwa: " *Leverage yang menguntungkan terjadi apabila perusahaan memperoleh keuntungan lebih besar dari dana yang dibeli daripada biaya tetap penggunaan dana tersebut.*"

Finacial leverage dapat diukur dengan menggunakan beberapa ratio antara lain *debt to assets ratio* (DAR) dan *debet to equity ratio* (DER). *Finalcial leverage* berhubungan dengan keputusan perusahaan untuk menggunakan dana dari pihak ekternal ataupun dari internal perusahaan. *Financial leverage* dapat mempengaruhi finansial rentabilitas perusahaan tersebut. Dimana *financial rentabilitas* merupakan indikator atas kinerja dan kemampuan badan usaha dalam memanfaakan seluruh

kekayaan yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Tingkat *financial rentabilitas* yang tinggi mencerminkan bahwa badan usaha mampu bekerja secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasionalnya. Penilaian terhadap *financial rentabilitas* suatu perusahaan dapat diukur melalui *Return on Assets* (ROA), yakni tingkat pengembalian investasi dalam aktiva tinggi rendahnya ROA tentu tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Rasio keuangan merupakan cerminan tentang posisi dan keadaan badan suatu perusahaan yang sesungguhnya.

Beberapa hasil penelitian mengatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif terhadap *Return on assets* ekonomi suatu perusahaan. Dalam penelitian Jannati, Saifi, dan Endang (2014) teori tersebut dibuktikan karena hasil penelitian mereka menunjukkan variable DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Namun arah pengaruh yang berbeda terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah (2012) dan Rosyadah, Suhadak, Darminto (2013). Penelitian yang mereka lakukan menghasilkan bahwa variable *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROA). Dalam penelitian ini akan menguji kembali pengaruh antara rasio tersebut. Selain itu Kebijaka pendanaan yang tercermin dalam *debt to equity ratio* (DER) sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.. Semakin tinggi DER akan mempengaruhi besarnya ROA yang dicapai perusahaan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan sistem perdagangan bernama Jakarta Automated Trading System (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG yang disediakan OMX. BEI merupakan sarana untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham.

Indeks LQ45 adalah salah satu indeks saham yang ada pada Bursa Efek Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata 45 saham yang memenuhi kriteria berkapitalisasi pasar terbesar dan mempunyai tingkat likuiditas nilai perdagangan yang tinggi. Indeks LQ45 diluncurkan pada bulan Februari 1997 dan dievaluasi setiap enam bulan sekali. Selain dari likuiditas yang tinggi,

financial leverage dan *return on assets* juga berpengaruh terhadap perusahaan yang masuk di LQ 45 Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh *financial leverage* terhadap *return on assets* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data rasio keuangan yaitu *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on assets* dari 45 perusahaan yang termasuk LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan *Structural Equation Modelling (SEM)*. Dimana diduga ada pengaruh positif *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio* terhadap *return on assets*.

Adapun judul penelitian tersebut “Analisis Pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Finacial Rentabilitas* Pada Perusahaan yang Termasuk LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian dibatasi pada rasio leverage dan *return on assets*, dimana rasio leverage yang digunakan adalah *Debt Assets Ratio (DAR)* dan *Debt Equity Ratio (DER)*. Jangka waktu data penelitian yang digunakan yaitu laporan keuangan periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2015. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah

“Seberapa besar pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Finacial Rentabilitas* pada perusahaan yang termasuk LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, secara garis besar tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

“Untuk menganalisis pengaruh *Financial Leverage* dan *Finacial Rentabilitas* pada perusahaan yang termasuk LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).”

II. KAJIAN LITERATUR

A. Rasio Leverage

Menurut Kasmir (2008 : 151) rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Penggunaan rasio solvabilitas atau leverage disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Artinya perusahaan dapat menggunakan rasio leverage secara keseluruhan atau sebagian dari masing-masing jenis rasio solvabilitas yang ada. Penggunaan rasio secara keseluruhan, artinya seluruh jenis rasio yang dimiliki perusahaan, sedangkan sebagian

artinya perusahaan hanya menggunakan beberapa jenis rasio yang dianggap perlu untuk diketahui. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio leverage antara lain :

1. *Debt to Assets Ratio (DAR)*

Debt to assets ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

B. *Return On Assets*

ROA (Return On Total Assets) merupakan rasio antara saldo laba bersih setelah pajak dengan jumlah asset perusahaan secara keseluruhan. ROA juga menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan. Menurut Syahyunan (2004:85), ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan .Besarnya perhitungan pengembalian atas aktiva menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya.

Menurut Tandelilin (2003:240), “ ROA menggambarkan sejauh mana kemampuan asset-aset yang dimiliki perusahaan untuk dapat menghasilkan laba, Rasio ROA diperoleh dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan jumlah asset perusahaan”.

Munawir (2002:269), “ *Return On Assets (ROA)* merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan”. Gibson (2001:288), “*Return On assets measures the firm's ability to utilize its assets to create profits by comparing profit with the assets that generate the profits*”. Gibson memaparkan bahwa rasio ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dengan membandingkan pendapatan dengan aktiva yang dipakai perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. Hasil perhitungan rasio ini menunjukkan efektivitas dari manajemen dalam menghasilkan profit yang berkaitan dengan ketersediaan asset perusahaan. *ROA (Return On Total Assets) 20%* berarti setiap Rp 1 modal menghasilkan keuntungan Rp 0,2 untuk semua investor. Nilai ROA yang semakin mendekati 1 , berarti semakin baik profitabilitas

perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba.

B. Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan *Return On Assets (ROA)*

Struktur modal merupakan bauran antara hutang dengan modal atau yang biasa disebut *debt to equity ratio* (DER). Penggunaan hutang dalam suatu perusahaan akan menaikkan nilai saham, karena adanya kenaikan pajak yang merupakan pos deduksi terhadap biaya hutang, namun pada titik tertentu penggunaan hutang dapat menurunkan nilai saham kerana adanya pengaruh biaya kepailitan dan biaya bunga yang ditimbulkan dari adanya penggunaan hutang. Dengan adanya pajak maka perusahaan atau harga saham dipengaruhi oleh struktur modal, semakin tinggi proporsi hutang yang digunakan maka akan semakin tinggi harga saham penggunaan hutang. Kebijakan pendanaan yang tercermin dalam *debt to equity ratio* (DER) sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.. Semakin tinggi DER akan mempengaruhi besarnya ROA yang dicapai perusahaan.

D. Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* dengan *Return On Assets (ROA)*

Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Menurut Kasmir (2010, hal.156) menyatakan bahwa apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka sulit untuk perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan hutang. Menurut Kasmir (2010, hal.152) menyatakan bahwa apabila perusahaan ternyata perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya resiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba juga besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih tentu mempunyai resiko kerugian lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi.

III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Financial Leverage (X)*, sedangkan variabel dependen adalah *Financial Rentabilitas (Y)*.

B. Definisi Operasional

Untuk tidak salah interpretasi terhadap variabel yang akan diteliti, maka perlu didefinisikan variabel-variabel penelitian kedalam definisi variabel operasional pada tabel 3.1. sebagai berikut:

1. Financial Leverage (X) yang terdiri dari:

a. *Debt to Assets Ratio (DAR)*

DAR yang digunakan pada penelitian ini merupakan perubahan per tahun yang didapat dari www.idx.go.id.

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

DER yang digunakan pada penelitian ini merupakan perubahan per tahun yang didapat dari www.idx.go.id.

2. *Financial Rentabilitas (Y)* yaitu

Return On Equity (ROE)

ROE yang digunakan pada penelitian ini merupakan perubahan per tahun yang didapat dari www.idx.go.id.

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi, dikumpulkan, dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. Data yang dipakai adalah Laporan Keuangan perusahaan yang termasuk LQ 45 dari tahun 2010 sampai tahun 2015 . Data tersebut didapat dari www.idx.co.id, dan www.jsx.go.id.

D. Metode Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* (Nasir, 2003) yaitu sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, dengan tujuan agar diperoleh sampel yang representative dengan penelitian yang dilakukan. Adapun kriteria yang dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

- Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yang akan diambil dalam penelitian ini adalah informasi tentang *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Assets (ROA)*.
- Perusahaan yang termasuk dalam saham LQ 45 pada periode Agustus 2015 – Januari 2016 dan memiliki data perusahaan dari tahun 2010-2015.

Adapun daftar perusahaan yang termasuk LQ45 di BEI yang menjadi sampel penelitian adalah seperti di Tabel 3.1 sebagai berikut

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan yang termasuk LQ45 di BEI
Periode Agustus 2015 – Januari 2016

No	Kode Saham	Nama Saham
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk

3	ADRO	Adaro Energy Tbk
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk
5	ASII	Astra International Tbk
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
12	BMTR	Global Mediacom Tbk
13	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
15	EXCL	XL Asiata Tbk
16	GGRM	Gudang Garam Tbk
17	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
18	INCO	Vale Indonesia Tbk
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
20	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
21	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
22	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
23	KLBF	Kalbe Farma Tbk
24	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
25	LPPF	Matahari Department Store Tbk
26	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
27	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
28	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
29	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
30	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
31	PTPP	PP (Persero) Tbk
32	PWON	Pakuwon Jati Tbk
33	SCMA	Surya Citra Media Tbk
34	SILO	Siloam International Hospital Tbk
35	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
36	SMRA	Summarecon Agung Tbk
37	SRL	Sri Rejeki Isman Tbk
38	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
39	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
40	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

41	UNTR	United Tractors Tbk
42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
43	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
44	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk
45	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

Sumber: www.idx.co.id

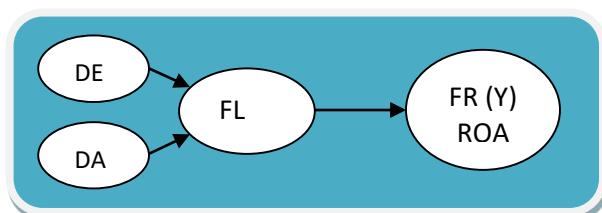
E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian diperoleh dari :

- Data tahunan tentang *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Assets (ROA)* pada www.idx.co.id dan www.jsx.go.id
- Metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi adalah merupakan pengumpulan data dengan cara mencatat dan mempelajari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang relevan dengan masalah yang diteliti. Studi pustaka adalah metode yang dilakukan dengan cara mencari teori-teori yang relevan dengan pokok bahasan.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab masalah pokok dalam penelitian seberapa besar pengaruh *Financial leverage* terhadap *Return On Assets (ROA)*, maka digunakan alat analisis data dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling (SEM)* parametrik. Dengan model persamaan seperti gambar 3.1 dibawah ini:



Gambar 3.1
Model *Financial Leverage* terhadap *Return On Assets* dengan
Structural Equation Modeling (SEM)

Keterangan indikator :

- X = *Financial Leverage*
Y = *Return On Assets (ROA)*

3.7 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

Berdasarkan model *Financial Leverage* terhadap *Financial Rentabilitas* diatas digunakan metode analisis

dengan *Structural Equation Modeling (SEM)* dan modelnya diukur dengan *Second Order Confirmatory Factors Analysis* (2ndCFA). Untuk alat bantu analisis menggunakan *software LISREL 8.7*.

Setelah ditentukan model yang digunakan, jenis dan sumber data, populasi dan pemilihan sampel, variabel dan definisi operasional, teknik pengumpulan data, dan metode analisis maka tahap selanjutnya pengolahan data menggunakan LISREL 8.7. Data yang ada dilakukan uji asumsi statistik, yang meliputi uji *multivariate outliers*, uji normalitas data dan uji multikolonieritas. Setelah data terbebas dari seluruh uji asumsi statistik, kemudian baru diolah dengan software LISREL 8.7.

Structural Equation Modeling (SEM) diolah dengan pendekatan dua tahap yaitu pertama analisis model pengukuran dengan uji kecocokan (GOF), uji validitas dan Uji reabilitas. Setelah analisis pengukuran menyatakan hasil yang cocok (*fit*) kemudian lanjut dengan analisis struktural, yang meliputi uji kecocokan keseluruhan model, analisis hubungan dan hasil uji hipotesis, dimana diduga ada pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Financial Rentabilitas*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *Structural Equation Modeling (SEM)* *financial leverage* dan *financial rentabilitas* ada 4 tahapan yang digunakan:

1. Uji Outer model

Uji outer Ada 3 uji outer model yaitu cronbachs alpha, AVE dan composite reliability. Dimana dari hasil ketiga uji tersebut menyatakan bahwa financial leverage dan financial rentabilitas berada diatas 0,7 yang menyatakan reabilitas model. Seperti dapat dilihat dibawah ini.

Cronbachs Alpha

	Cronbachs Alpha
FL	0,891135
FR	1,000000

AVE

	AVE
FL	0,886108
FR	1,000000

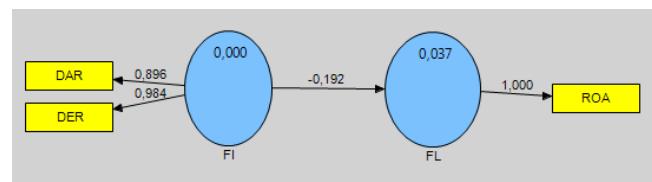
Composite Reliability

	Composite Reliability
FL	0,939492
FR	1,000000

2. Outer Loadings

Outer loading digunakan untuk menentukan variabel mana yang sesuai untuk diteliti. Berdasarkan hasil outer loading menyatakan financial leverage dan financial rentabilitas berada diatas 0,7 yang menyatakan sesuai untuk diteliti.

	FL	FR
DAR	0,896496	
DER	0,984129	
ROA		1,000000



Grafik Outer Model

3. Inner Model test

Merupakan uji hipotesis yang menyatakan bahwa t hitung sebesar $3,08 > T$ Tabel sebesar 1,96 yang berarti ada pengaruh *financial leverage* terhadap *financial rentabilitas*.

$$FR = 0,192$$

INNER MODEL TEST

Inner Model T-Statistic

FL FR

FL 3,080982

FR

Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
FL -> FR	0,192329	0,211196	0,062425	0,062425	3,080982

4. Outer Loading

Berdasarkan hasil outer loading menyatakan bahwa *debt equity ratio (DER)* merupakan variabel *financial leverage* yang paling berpengaruh terhadap *financial rentabilitas* yaitu *Return on Assets (ROA)*. Dimana hasil DER sebesar 0.98.

Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)

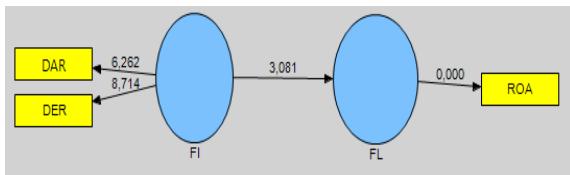
DAR <- FL	0,896496	0,858267	0,143156	0,143156
DER <- FL	0,984129	0,965090	0,112940	0,112940
ROA <- FR	1,000000	1,000000	0,000000	

T Statistics (|O/STERR|)

DAR <- FI 6,262369

DER <- FI 8,713755

ROA <- FL



Gambar inner model

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *Path Coefficients* $FR = 0,1923$ FI yang mengatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap *financial rentabilitas*. Sedangkan berdasarkan hasil outer loadings menyatakan bahwa variabel konstruk yang paling berpengaruh adalah *debt to equity ratio (DER)*.

VI. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disarankan untuk menambahkan variabel lain pada *financial rentabilitas* seperti *return on equity* sehingga hasilnya dapat dilihat lebih jelas pengaruh antara *financial leverage* terhadap *financial rentabilitas*.

REFERENSI

- [1] Abdullah,M.Faisal, 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi kedua , Universitas Muhamadiyah , Malang.
- [2] Andi OffsetSopiah dan Syihabudhin. 2008. Manajemen Bisnis Ritel. Yogyakarta: Andi Offset.
- [3] Almilia, Luciana S dan Silvy, Meliza. 2006. Analisis Kebijakan Dividen dan Kebijakan Leverage Terhadap Prediksi Kepemilikan Manajerial Dengan Tehnik Analisis Multinominal Logit, Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol.6,No.1
- [4] Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Brigham, Eugene F., dan Houston, Joel. F. 2006. Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan .Jakarta: Erlangga.
- [6] Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- [7] Ghazali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multi Variate dengan Program SPSS Edisi ke 3. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [8] Gitman,Lawrance.J, 2003. *Principle of Managerial Finance*, Ten edition, Pearson education, inc.,United states
- [9] Harahap, Z., Pasaribu, A. (2007). Pengaruh Faktor Fundamental dan resiko sistematis Terhadap Harga Pasar Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Mepa Ekonomi: Jurnal Magister Ilmu Ekonomi, 2(1), hal. 68-77.
- [10] Hardiningsih, P., Suryanto., Chariri, A. (2002). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan di BEJ. Jurnal Strategi Bisnis, 8.
- [11] Hasan Nurrohim KP, Jurnal “Pengaruh Profitabilitas, Fixed Asset Ratio, Kontrol Kepemilikan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia”, Sinergi Kajian Bisnis dan Manajemen Vol.10, No. 1, Januari 2008. UPN “ Veteran” Yogyakarta
- [12] Jannati, I.D., M. Saifi dan MG.WI.Endang. 2014. Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makaman Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011).Malang: Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 8, No. 2.
- [13] Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo.
- [14] Nurhasanah. 2012. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011. Jurnal Ilmiah Volume IV, No. 3
- [15] Michell Suharli, Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap *Return* dengan *Price Earnings Ratio* Sebagai Variabel *Moderate* (Studi Empiris Pada Persahaan Terdaftar Indeks LQ-45), *Jurnal Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya*
- [16] Puspa, W. D. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Pontianak: Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura.
- [17] Republik Indonesia. 2000. Keputusan Presiden No. 118 Tahun 2000 Tentang Perubahan Atas Keputusan Presiden No. 96 Tahun 2000 Tentang Bidang Usaha Yang Tertutup Dan Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan Tertentu Bagi Penanaman Modal. Sekretariat Kabinet RI. Jakarta.
- [18] Rizkiansyah, Ahmad. “Analisis Pengaruh ROE, ROA, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010.”. Jurnal Ekonomi & Bisnis, 1 – 4.
- [19] Rosyadah, F., Suhadak, dan Darminto. 2013. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). Malang: Penelitian Dosen, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- [20] Sekaran, Uma.2006. Research Method For Business: Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Buku 2 edisi 4. Jakarta: Salemba.
- [21] Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [22] Sumarni, Murti dan Wahyuni, Salamah. 2006. Metodologi Penelitian Bisnis.Yogyakarta.
- [23] Sujoko dan Subiantoro .2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage,Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur dan Non-Manufaktur di Bursa Efek Jakarta).Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 9, No.1, hal 41-48. Available from:http://www.petra.ac.idpublit/journals/dir.php?DepartementID=M_AN
- [24] Umar, Husein.2005. Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [25] Van Horne, James C. Dan M.Jhon Wachowicz, 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen keuangan*, Diterjemahkan oleh Aria Farahmita, Amanugrani, dan Taufik Hendrawan, edisis kedua belas, PT.Salemba Empat, Buku Satu, Jakarta
- [26] Wiwik Utami, Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.9, No.2, Mei 2006
- [27] www.sahamok.com diunduh pada tanggal 28 Mei 2016 13.00 WIB.
- [28] www.idx.co.id diunduh pada tanggal 28 Mei 2016 pukul 14.00 WIB
- [29] <http://id.wikipedia.org/wiki/Rentabilitas>
- [30] <http://www.scribd.com/doc/35335841/15/Rentabilitas>
- [31] <http://id.wikipedia.org/wiki/Solvabilitas>
- [32] <http://www.scribd.com/doc/20974214/2-Rasio-Solvabilitas>